

Reksa Dana Saham Aktif

Syailendra Equity Opportunity Fund

SEOF – Reksadana saham berinvestasi pada *high conviction stocks* dan saham *blue chip*

Dasar Pemikiran



Strategi aktif – SEOF berinvestasi pada saham *high conviction* dengan bobot sebesar 20% - 30%. Strategi *index enhanced* juga dilakukan pada saham - saham *blue chip* dengan bobot sebesar 50% - 60% dengan rentang *coverage ratio* di rentang 35% - 50%.



Imbal hasil yang tinggi dalam jangka panjang – Secara historis, SEOF menghasilkan tingkat imbal hasil lebih tinggi dibandingkan dengan Jakarta Composite Index (JCI).

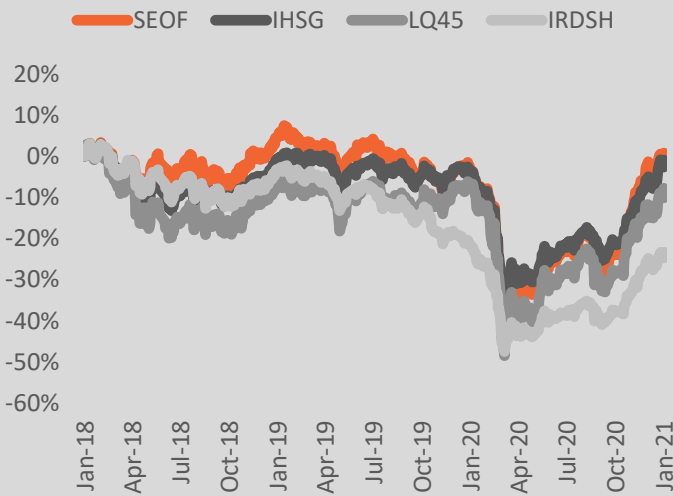


Berinvestasi pada sektor *new economy* – Saham-saham yang berbasis teknologi akan cenderung *outperform* saham-saham yang bersifat *old economy*. *Conviction pick* saat ini berada di saham-saham *new economy*.

Apa itu SEOF?

- ▶ SEOF merupakan Reksa Dana Saham yang berinvestasi pada Efek Ekuitas dan/atau Efek Utang dengan proporsi di saham (80% - 98%), obligasi (0% - 20%) dan uang pasar (2% - 20%).
- ▶ Efektif 1 April 2021, SEOF dikelola dengan strategi yang lebih agresif dan mengurangi komponen indexing.
- ▶ **Portofolio saham SEOF akan terkonsentrasi pada sektor *new economy* yang memiliki pertumbuhan tinggi** (*healthcare, e-commerce, technology, digital, logistics, dll*), emiten yang akan melakukan *corporate action*, serta saham-saham *undervalued* yang memiliki prospek *turnaround* yang menarik.

Kinerja SEOF



*As of 20 Jan 2021; Return: SEOF 0.8%, IHSG -0.9%, LQ45 -7.8%, IRDSH -23.4%

Apakah SEOF Cocok Untuk Anda?

Dual Strategy Approach

- Porsi *conviction stocks* fokus menghasilkan **absolute return**
- Porsi *index enhanced* fokus terhadap **relative return**

Prospek return tinggi, konsentrasi portofolio saham di sektor *new economy*

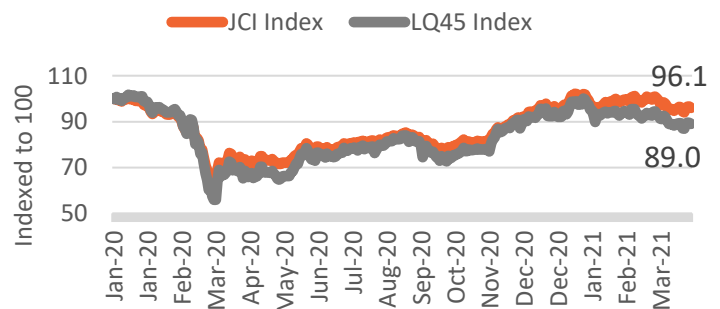
- Karakter agresif**, konsentrasi portofolio saham yang tinggi
- Portofolio *index enhanced* (sekitar 70% - 80% dari AUM) akan membantu menjaga stabilitas **return**

Jangka pendek/panjang? Diversifikasi?

- Imbal hasil akan lebih optimal untuk investasi jangka menengah dan panjang
- Diversifikasi didapatkan dari eksposur ke *new economy stocks*

Era *New Economy* baru dimulai

Perkembangan digitalisasi di dunia bisnis telah mengalami akselerasi yang luar biasa dalam beberapa waktu terakhir. Sejak pertengahan tahun 2020, *trading volume* pada saham-saham Non-LQ45 (*New Economy stocks*) mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan saham-saham LQ45 (*Old Economy stocks*). Saham Non-LQ45 menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham LQ45 sejak awal tahun 2020.



Cutoff date: 31 Maret 2021

PENTING: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS UNTUK MEMUTUSKAN BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber public yang dapat dipercaya oleh PT Syailendra Capital. PT Syailendra Capital tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama. PT Syailendra Capital tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.